

INTISARI

Dermatitis Akibat Kerja (DAK) merupakan salah satu penyakit akibat kerja yang manifestasinya berupa adanya ujud kelainan kulit yang timbul karena proses pekerjaan. Industri furniture merupakan industri yang menggunakan bahan baku dan zat kimia dan apabila dalam proses pekerjaan tidak memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja maka dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap tenaga kerja terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja, penggunaan alat pelindung diri serta dukungan manajemen terhadap dermatitis akibat kerja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional. Populasi dan sampel berasal dari tenaga kerja di bagian produksi PT Elite Prestige Furniture. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap tenaga kerja terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja, penggunaan alat pelindung diri, dan dukungan manajemen. Variabel terikatnya adalah dermatitis akibat kerja. Dalam pengolahan data digunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil analisis regresi antara sikap tenaga kerja terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan pemakaian alat pelindung diri menunjukkan hubungan yang signifikan sedangkan dukungan manajemen menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap dermatitis akibat kerja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,847 pada $p = 0,000$ dengan nilai $F = 141,083$; $R^2=0,717$. Tingkat pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja memberikan bobot relatif maupun efektif sebesar 85,67% dan 61,43%. Berkaitan dengan sikap tenaga kerja terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja, maka seseorang yang memiliki sikap terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang tinggi maka kemungkinan untuk memakai alat pelindung diri juga tinggi sehingga bahaya dermatitis akibat kerja dapat diantisipasi. Hasil analisis regresi maupun koefisiensi regresi menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen tidak berpengaruh nyata terhadap dermatitis akibat kerja.

Kata kunci : sikap, manajemen, alat pelindung diri, penyakit kulit akibat kerja

ABSTRACT

Occupational dermatitis is one of a disease that cause by working which manifest with skin anomaly appearance because of working process. Furniture industry is an industry use basic commodity and chemistry substances, and if the health aspect and work secure in the working process is being ignore, it can cause health disturbing. The aim of this research is to know the Safety and Occupational Health attitude level, management support to Safety and Occupational Health, self protecting tools utility in working area, and occupational dermatitis.

This research is using cross sectional method. The population and sample are taken from labor force in staff production of PT Elite Prestige Furniture. The independent variable in this research are Safety and Occupational Health attitude level, management support to Safety and Occupational Health, self protecting tools utility. The dependent variable is occupational dermatitis. The data is analyzed by qualitative analyzes and quantitative analyzes.

The regression analyzes result of Safety and Occupational Health attitude and self protecting tools utility shows that these are significant relation while the management support shows that these are insignificant relation to occupational dermatitis with coefficient correlation number as 0,847 and $p=0,000$ with value= 141,080 $R^2=0,717$. the Safety and Occupational Health attitude give relative and effective as 85,67 % and 61,43 %. Connected with Safety and Occupational Health attitude, some one who has a high K3 knowledge level so the probability of self protecting tools utility is also high enough, that's why the occupational dermatitis can be anticipated. The regression analyzes result and regression coefficient shows that management support variable has no effect to dermatitis.

Keywords : attitude – management – protecting – equipment – occupational – skin disease